

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi

Transportasi sangat berperan penting dalam pengembangan suatu wilayah khususnya dalam kemajuan ekonomi karena berkaitan dengan pergerakan manusia dan/atau barang, semakin baik infrastruktur transportasi suatu daerah pada umumnya akan semakin baik pula kondisi ekonomi. Oleh karena itu diperlukan peningkatan infrastruktur transportasi baik transportasi darat, laut maupun udara hingga pada aksesibilitas simpul – simpul transportasi tersebut.

Kabupaten Banjar memiliki 2 ruas jalan nasional yang terdiri atas 12 segmen, 3 ruas jalan provinsi yang terdiri atas 7 segmen, dan 36 ruas jalan kabupaten dan lingkungan yang terdiri atas 61 segmen. Lebar keseluruhan jalan bervariasi antara 3,2 m – 20 m, yang terdiri atas jalan nasional, provinsi dan kabupaten. Jaringan jalan di Kabupaten Banjar secara umum cukup baik di sekitar pusat kota namun daerah yang jauh dari pusat kota tergolong dalam kondisi yang kurang baik.

Berdasarkan hasil PKL Kabupaten Banjar Tahun 2023 pergerakan terbesar berada di dalam kota atau *Central Business Distric* (CBD) dikarenakan pusat kegiatan masyarakat Kabupaten Banjar berada di sekitar pasar, kantor pemerintahan, sekolah, alun-alun, wisata religi, dan pusat – pusat kegiatan lainnya. Karakteristik volume lalu lintas di Kabupaten Banjar dapat dilihat dari waktu *peak*. Pada *peak* pagi didominasi menuju pusat kota dengan maksud tujuan rata-rata bekerja, sekolah, belanja dan lain-lain, dengan jam *peak* rata-rata pukul 07.00 – 08.00. Pada *peak* siang jumlah pergerakan tidak sebesar *peak* pagi dengan pergerakan dalam kota dan rata – rata perjalanan bermaksud untuk pulang, istirahat ataupun ziarah dengan jam *peak* rata – rata pada pukul 12.30 – 13.30. Sedangkan *peak* sore jumlah pergerakan lebih besar daripada pergerakan *peak* siang dengan pergerakan dari pusat kota ke sekitar pinggir kota dan rata – rata bermaksud untuk pulang dengan *peak* rata

– rata pada pukul 16.30 – 17.30. Oleh karena itu, dengan adanya pergerakan perjalanan masyarakat yang berbarengan volume lalu lintas akan meningkat drastis dan sering terjadi kemacetan pada ruas jalan tertentu.

Kabupaten Banjar dalam pergerakannya masih didominasi oleh kendaraan pribadi baik kendaraan roda dua maupun roda empat. Sedangkan angkutan umum berupa angkutan pedesaan masih kurang diminati, serta untuk kendaraan barang terdiri atas *pick up*, truk kecil, truk sedang, dan truk besar (TIM PKL KAB. BANJAR 2023).

2.2 Kondisi Wilayah Kajian

Kecamatan Astambul memiliki luas wilayah 216,5 km² dengan ibu kota kecamatan Desa Astambul. Berada 6 Meter di atas Permukaan Laut memiliki jumlah desa sebanyak 22 desa dengan jumlah penduduk di Kecamatan Astambul sebanyak 35.846 jiwa, sehingga kepadatan penduduk 165,6 jiwa/km² (Badan Pusat Statistik Kabupaten Banjar 2023). Sedangkan letak geografis batas – batas wilayah Kecamatan Astambul sebagai berikut:

Bagian Utara : Kecamatan Mataraman.

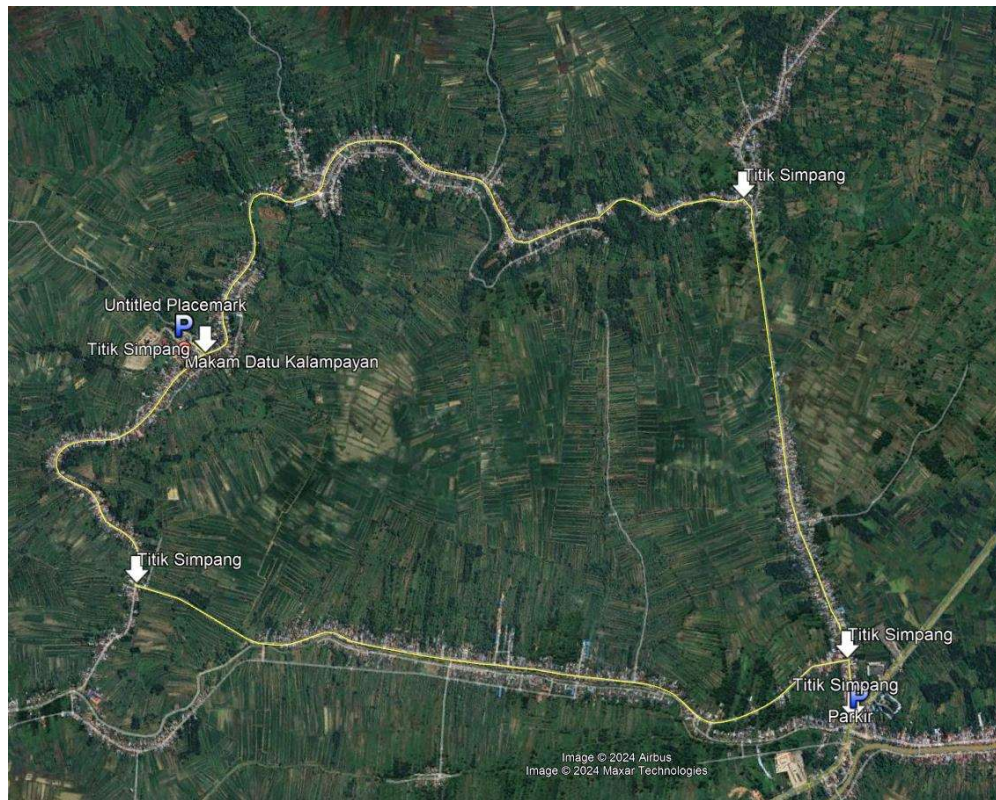
Bagian Timur : Kecamatan Mataraman.

Bagian Selatan : Kecamatan Karang Intan.

Bagian Barat : Kecamatan Martapura Timur.

Persentase penggunaan lahan di Kecamatan Astambul mayoritas lahan pertanian sebesar 62,75%, disusul dengan lahan sawah non irigasi sebesar 22,06%, dan sisanya digunakan untuk perumahan, industri, perkantoran, pertokoan, jalan, prasarana umum, lapangan, dan lainnya sebesar 15,19%. kondisi angkutan (Badan Pusat Statistik Kabupaten Banjar 2023).

Kecamatan Astambul merupakan salah satu kecamatan yang memiliki beberapa pusat kegiatan yang ramai karena dekat dengan Ibu Kota Kabupaten Banjar yakni Kecamatan Martapura. Kecamatan Astambul memiliki beberapa pasar tradisional dan makam ulama yang dikenal hingga Mancanegara. Kawasan ini dilayani oleh status jalan kabupaten dengan fungsi jalan Lokal primer. Lokasi Penelitian di Kecamatan Astambul dapat dilihat pada **Gambar II.1** di bawah ini:

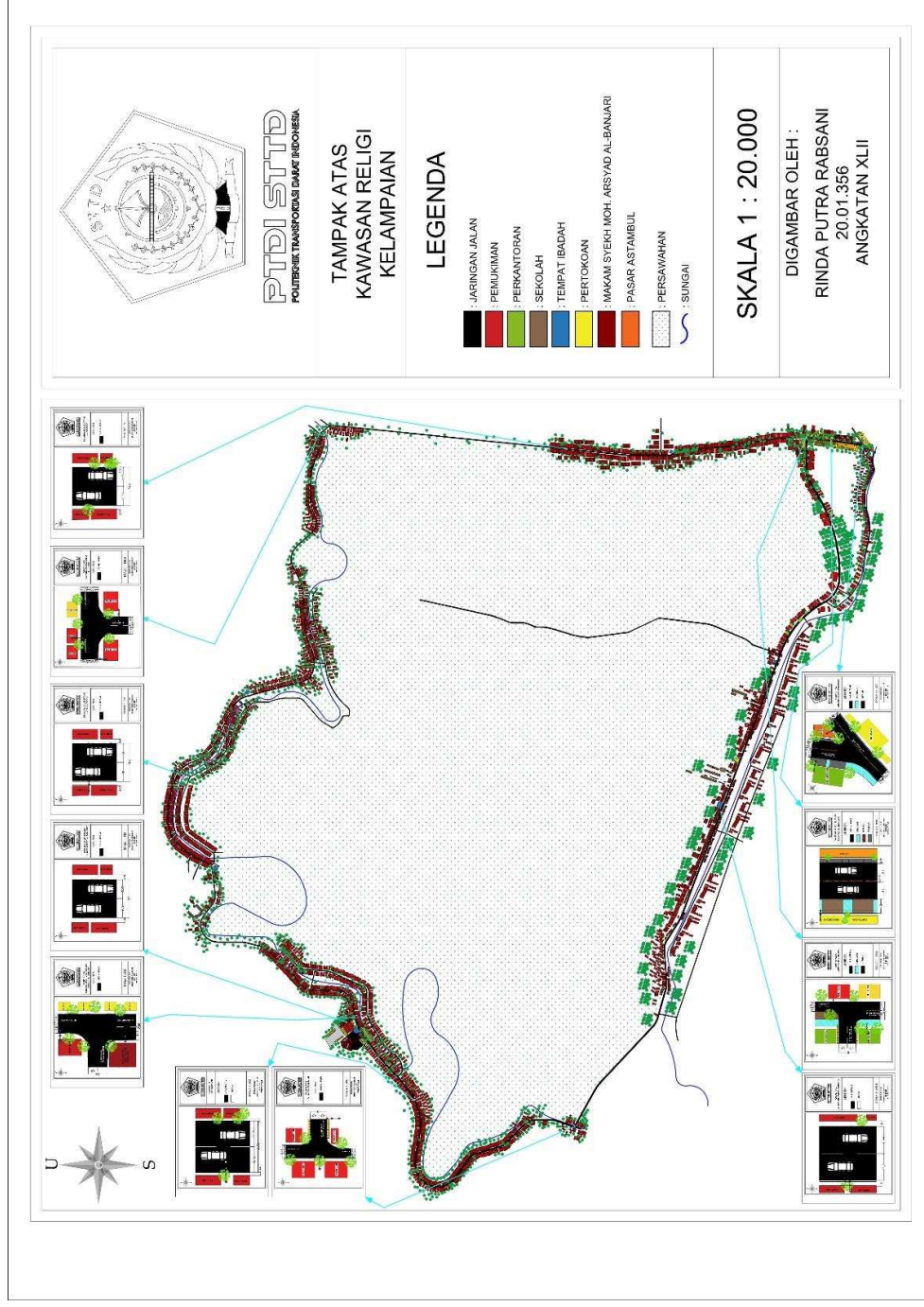


Sumber: Google Earth

Gambar II.1 Lokasi Wilayah Penelitian

Wilayah penelitian dapat dilihat bahwa jaringan jalan mengelilingi lahan pertanian ataupun persawahan, namun di sekitar jalan banyak pemukiman, toko, tempat ibadah, perkantoran, hingga pasar. Berdasarkan daerah yang menjadi lokasi penelitian panjang ruas total ruas jalan adalah 11,770 Km. Terdiri atas 3,97 Km jalan Syekh Moh. Arsyad Al-Banjari, 5,5 Km Jalan Kelampayan, dan 2,3 Km Jalan Kaliukan.

Jenis kendaraan yang melintas pada kawasan ini meliputi kendaraan pribadi, angkutan umum dan angkutan barang. Jika pada jam puncak, peziarah dari berbagai daerah, adanya parkir liar di badan jalan karena tidak adanya pengaturan parkir yang baik, pejalan kaki yang tidak terfasilitasi, serta adanya pengemis pada badan jalan membuat kawasan ini pada beberapa ruas jalan memiliki permasalahan yang serius.



Gambar II.2 Kawasan Penelitian

Kawasan Religi Kelampayan di Kecamatan Astambul Terdapat 6 segmen ruas jalan, 5 simpang tidak bersinyal, parkir *on street* dan parkir *Off Street*, serta pejalan kaki pada kawasan penelitian dan diperlukan penanganan. Berikut merupakan karakteristik pada Kawasan Religi Kelampayan.

2.2.1 Kondisi Ruas Jalan Kawasan Religi Kelampayan

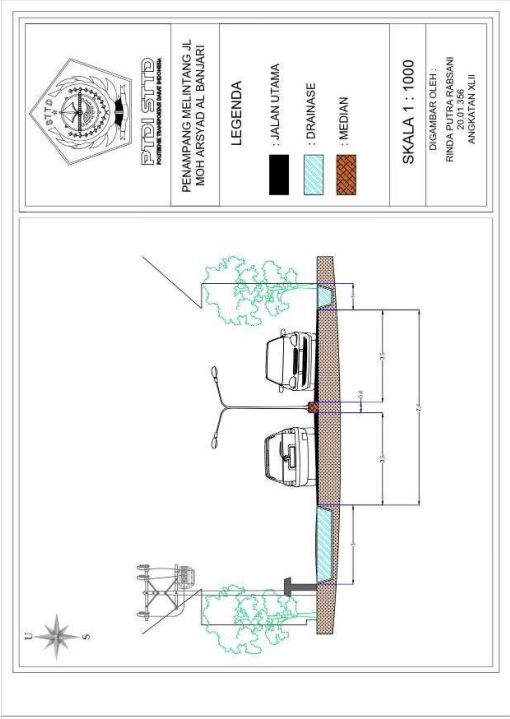
Ruas jalan yang terdapat pada Kawasan Religi Kelampayan terdiri atas 3 ruas jalan terdiri dari 6 segmen yang memiliki karakteristik berbeda tiap masing-masing segmen, berikut merupakan karakteristik tiap segmen pada Kawasan Religi Kelampayan:

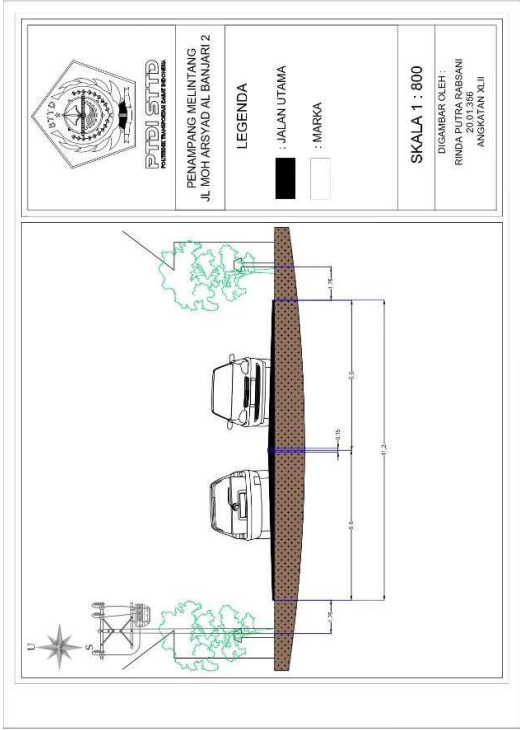
Tabel II.1 Ruas Jalan Kawasan Penelitian

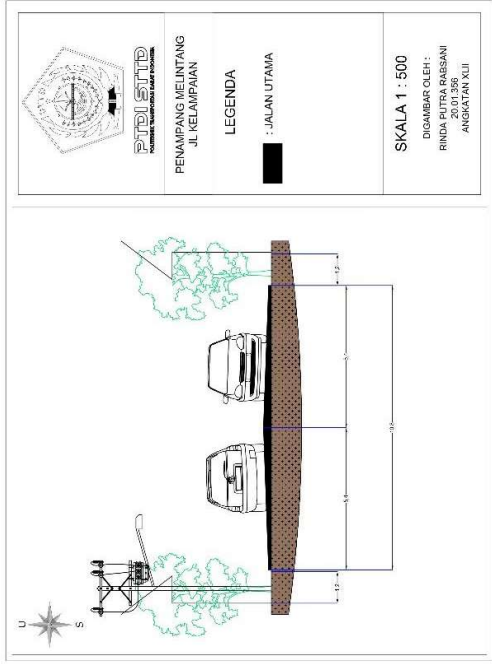
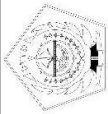
No.	Nama Jalan	Tipe Jalan	Panjang Segmen (M)	Lebar Jalan (M)	Lebar Jalur (M)	Lebar Lajur (M)	Lebar Median Jalan (M)	Lebar Bahu (M)
1	Syekh Moh. Arsyad Al-Banjari 1	2/2 T	280	5,9	3,5	2,95	0,4	0,5
2	Syekh Moh. Arsyad Al-Banjari 2	2/2 TT	3600	7	3,5	3,5	-	-
3	Kelampayan 1	2/2 TT	1700	5,4	2,7	2,7	-	-
4	Syekh Moh. Arsyad Al-Banjari 3	2/2 TT	90	4	2	2	-	-
5	Kelampayan 2	2/2 TT	3800	4	2	2	-	-
6	Kaliukan	2/2 TT	2300	4	2	2	-	-

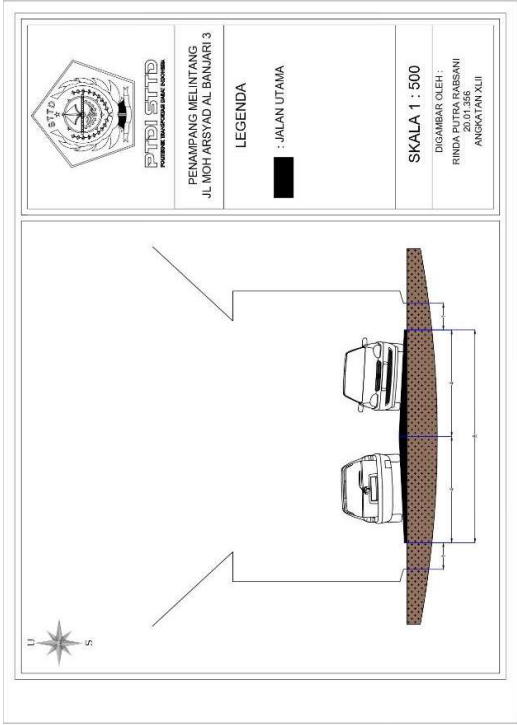
Pada tabel di atas diketahui kawasan ini memiliki lebar jalan yang bervariasi, mulai dari jalan Syekh Moh. Arsyad Al-Banjari segmen 1 memiliki lebar 7 meter dengan median, jalan Syekh Moh. Arsyad Al-Banjari segmen 2 memiliki lebar 7 meter tanpa median, jalan Kelampayan segmen 1 memiliki lebar 5,4 meter tanpa median, jalan Kelampayan segmen 2, jalan Syekh Moh. Arsyad Al-Banjari segmen 3, serta jalan Kaliukan memiliki lebar 4 meter tanpa median. 6 segmen jalan yang dilakukan penelitian secara lebih jelasnya dapat dilihat pada **Tabel II.2** dibawah ini.

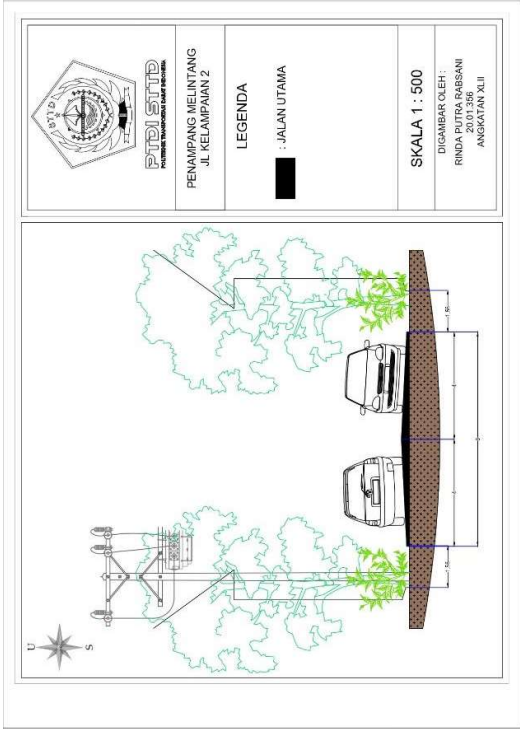
Tabel II.2 Visualisasi Ruas Jalan Kawasan Kelampayan

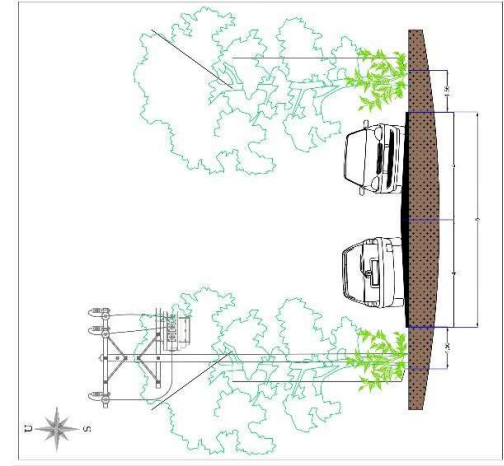
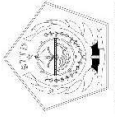
No.	Nama Jalan	Visualisasi	Penampang Melintang
1	Syekh Moh. Arsyad Al-Banjari 1		

No.	Nama Jalan	Visualisasi	Penampang Melintang
2	Syekh Moh. Arsyad Al-Banjari 2		

No.	Nama Jalan	Visualisasi	Penampang Melintang
3	Kelampayan 1		  PT ISI STTD KONSTRUKSI, TEKNIK DAN KONSULTANSI PENAMPANG MELINTANG JL. KELAMPAYAN LEGENDA ■ : JALAN UTAMA SKALA 1 : 500 DIGAMBAR OLEH : RINDA PUTRA RABSANI 20190500000000000000 ANGKATAN XII

No.	Nama Jalan	Visualisasi	Penampang Melintang
4	Syekh Moh. Arsyad Al-Banjari 3		

No.	Nama Jalan	Visualisasi	Penampang Melintang
5	Kelampayan 2		 STDA PTD/STP Pusat Teknik dan Surveying Jl. Kelampayan 2 LEGENDA JALAN UTAMA SKALA 1 : 500 DIGAMBAR OLEH: RINDA PUTRA RAHSANI 20.01.305 ANGKATAN XLI

No.	Nama Jalan	Visualisasi	Penampang Melintang
6	Kaliukan		  PTPI STPD Pusat Teknik Perencanaan dan Desain PENAMPANG MELINTANG JL KALIUKAN LEGENDA [Symbol] : JALAN UTAMA SKALA 1 : 500 DIGAMBAR OLEH : RINDY PUTRA KABSANI KELAS TEKNIK SURVEI ANGKATAN XLII

Berdasarkan tabel di atas telah diketahui karakteristik masing-masing tiap segmen jalan yang menjadi objek penelitian. sehingga dapat diketahui kinerja ruas jalan seperti pada **Tabel II.3** dibawah ini.

Tabel II.3 Kinerja Segmen Jalan Pada Kawasan Religi Kelampayan

No.	Nama Jalan	Kapasitas (SMP/Jam)	Volume (SMP/Jam)	Hambatan Ruas (Det)	Kecepatan (Km/Jam)	Kepadatan (SMP/Km)	Tingkat Pelayanan (LoS)
1	Syekh Moh. Arsyad Al-Banjari 1	2158,24	1845,6	14	24,84	74,30	E
2	Syekh Moh. Arsyad Al-Banjari 2	2226,672	1568,5	9,58	31,78	49,35	D
3	Syekh Moh. Arsyad Al-Banjari 3	808,5504	643	27,8	10,85	59,26	E
4	Kelampayan 1	2276,1536	1824,2	17,83	31,83	57,31	D
5	Kelampayan 2	728,3691	539,6	9,58	35,34	15,27	D
6	Kaliukan	791,7056	518,8	1,78	43,74	11,86	C

Dari tabel di atas diketahui kinerja jalan dari seluruh segmen di kawasan Kelampayan. Jika diurutkan dari segmen yang permasalahannya tinggi hingga ke rendah yakni pada ruas jalan Syekh Moh Arsyad Al-Banjari segmen 3, ruas jalan Syekh Moh. Arsyad Al-Banjari segmen 1, jalan Kelampayan segmen 1, jalan Syekh Moh. Arsyad Al-Banjari segmen 2, jalan Kelampayan segmen 2, serta jalan Kaliukan. Dari kinerja ruas jalan tersebut terdapat beberapa jalan yang sangat perlu dilakukan penanganan untuk perbaikan kinerja ruas jalan.



Gambar II.3 Permasalahan Ruas Jalan

Gambar II.3 merupakan visualisasi kondisi ruas jalan yang terdapat pada kawasan penelitian yang mana terjadi kemacetan dan adanya pejalan kaki serta pesepeda menggunakan badan jalan bersamaan dengan kendaraan bermotor.

2.2.2 Kondisi Simpang Kawasan Religi Kelampayan

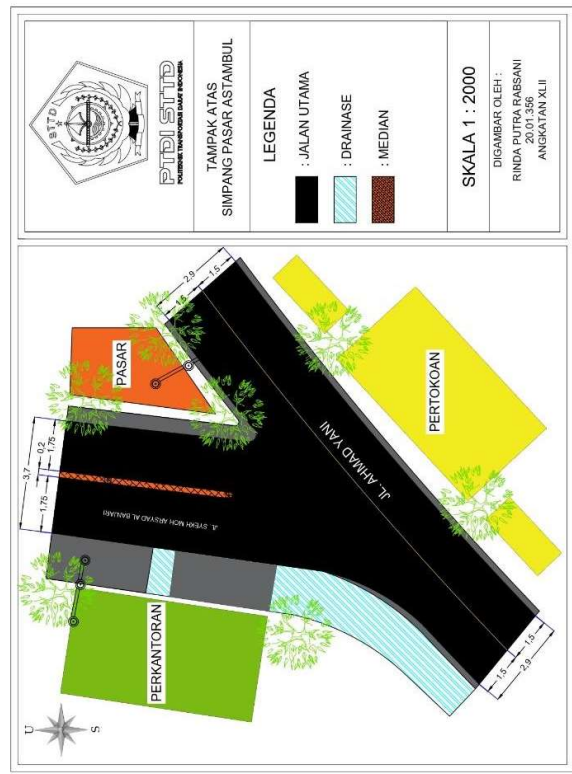
Simpang yang menjadi objek penelitian yakni: Simpang 3 Pasar Astambul merupakan pertemuan antara jalan Ahmad Yani dengan jalan Syekh Moh. Arsyad Al-Banjari segmen 1, Simpang 3 Puskesmas pertemuan antara jalan Syekh Moh. Arsyad Al-Banjari segmen 1, jalan Syekh Moh. Arsyad Al-Banjari segmen 2, dan jalan Kaliukan, Simpang 3 Kelampayan pertemuan antara jalan Syekh Moh. Arsyad Al-Banjari segmen 2, jalan Kelampayan Segmen 1, dan jalan Mekar, Simpang 3 Makam pertemuan antara jalan Syekh Moh. Arsyad Al-Banjari segmen 3, jalan Kelampayan segmen 1 dan jalan Kelampayan segmen 2, serta Simpang 3 Kaliukan pertemuan antara jalan Kelampayan dan jalan Kaliukan. Berikut merupakan karakteristik tiap simpang:

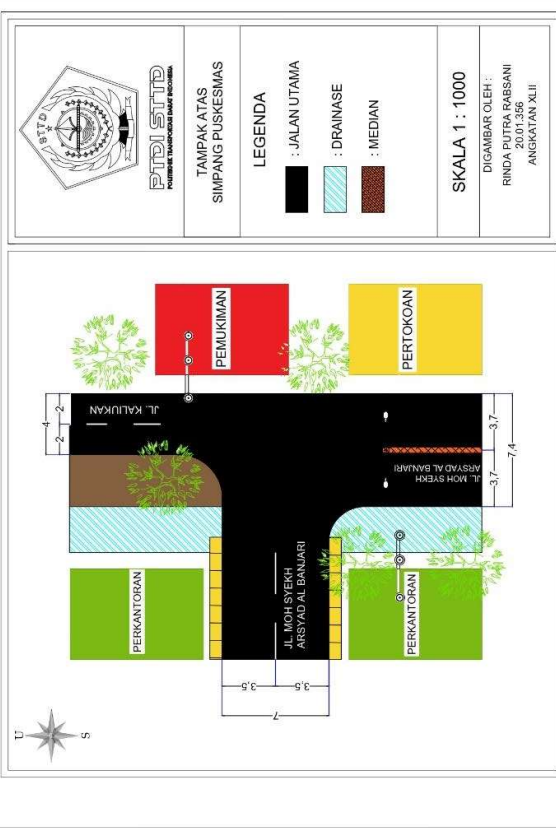
Tabel II.4 Karakteristik Simpang Kawasan Religi Kelampayan

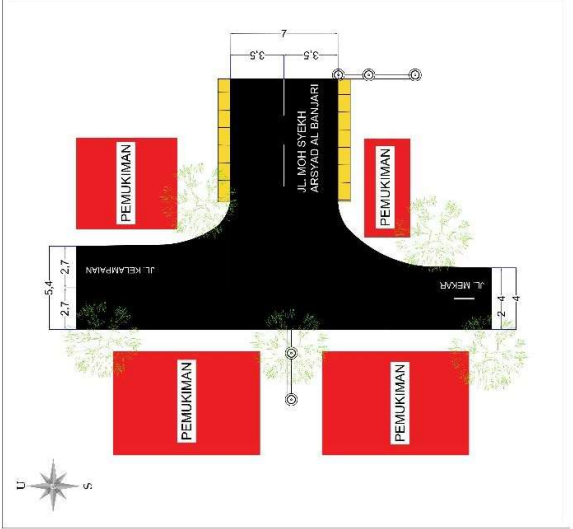
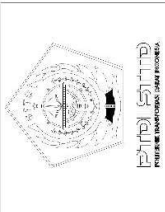
No.	Nama Simpang	Tipe Simpang	Kaki Simpang	Pendekat	Lebar Efektif Pendekat (M)	Lebar Pendekat Masuk (M)	Lebar Pendekat Keluar (M)	Lebar Pendekat LTOR (M)	Hambatan Samping
1	Simpang 3 Pasar Astambul	322	U	Jl. Ahmad Yani	5,8	2,9	2,9	-	R
			S	Jl. Ahmad Yani	5,8	2,9	2,9	-	R
			B	Jl. Syekh Arsyad Al-Banjari (1)	7,4	3,7	3,7	-	T
2	Simpang 3 Puskesmas	322	U	Jl. Kaliukan	4	2	2	-	SR
			S	Jl. Syekh Arsyad Al-Banjari (1)	7,4	3,7	3,7	-	T
			B	Jl. Syekh Arsyad Al-Banjari (2)	7	3,5	3,5	-	S
3	Simpang 3 Kelampayan	322	U	Jl. Kelampayan (1)	5,4	2,7	2,7	-	T
			S	Jl. Mekar	4	2	2	-	SR
			T	Jl. Syekh Arsyad Al-Banjari (2)	7	3,5	3,5	-	S
4	Simpang 3 Makam	322	U	Jl. Kelampayan (2)	4	2	2	-	SR
			S	Jl. Kelampayan (1)	5,4	2,7	2,7	-	T
			B	Jl. Syekh Arsyad Al-Banjari (3)	4	2	2	-	R
5	Simpang 3 Kaliukan	322	U	Jl. Kelampayan (2)	4	2	2	-	S
			S	Jl. Kelampayan (2)	4	2	2	-	S
			T	Jl. Kaliukan	4	2	2	-	SR

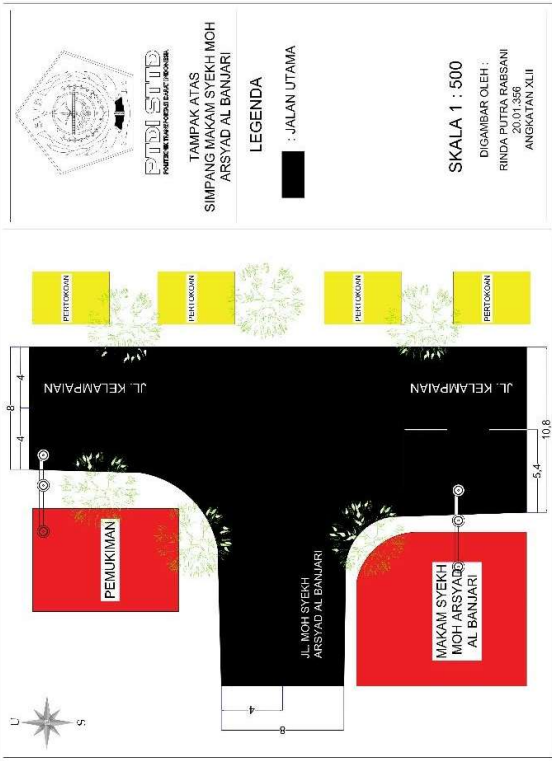
Berdasarkan karakteristik simpang di atas, secara lebih jelasnya geometrinya dapat dilihat pada **Tabel II.5** dibawah ini:

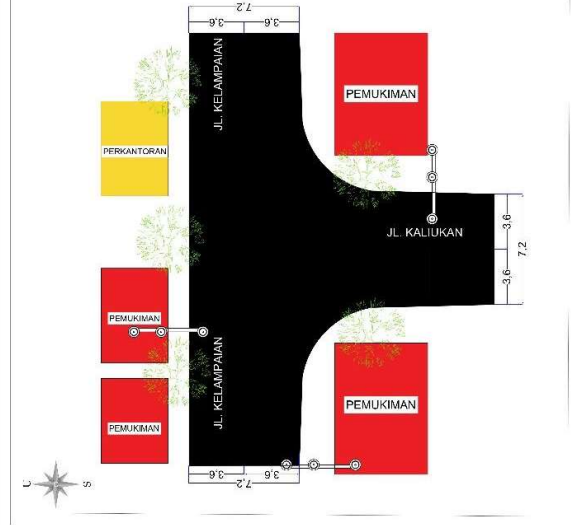
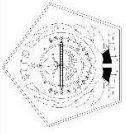
Tabel II.5 Visualisasi Simpang Kawasan Religi Kelampayan

No.	Nama Simpang	Visualisasi	Tampak Atas
1	Simpang 3 Pasar Astambul		

No.	Nama Simpang	Visualisasi	Tampak Atas
2	Simpang 3 Puskemas		

No.	Nama Simpang	Visualisasi	Tampak Atas
3	Simpang 3 Kelampayan		  TAMPAK ATAS SIMPANG KELAMPAIAN LEGENDA ■ : JALAN UTAMA SKALA 1 : 1000 DIGAMBAR OLEH : RINDA PUTRA BASSANI 20.01.366 ANSKATAN XLII

No.	Nama Simpang	Visualisasi	Tampak Atas
4	Simpang 3 Makam		

No.	Nama Simpang	Visualisasi	Tampak Atas
5	Simpang 3 Kaliukan		  PTN SMP PUSAT TEKNOLOGI DAN INOVASI TAMPAK ATAS SIMPANG KANTOR DESA KALIUKAN LEGENDA : JALAN UTAMA SKALA 1 : 555,5 DIGAMBAR OLEH : RINDA PUTRA RAHSANI 2011365 ANGKATAN XLII

Berdasarkan tabel di atas diketahui karakteristik tiap simpang 3 yang menjadi objek penelitian memiliki perbedaan tiap simpangnya. Dengan karakteristik yang ada maka dapat diketahui kinerja simpang pada **Tabel II.6** dibawah ini.

Tabel II.6 Kinerja Simpang Pada Kawasan Religi Kelampayan

No.	Nama Simpang	Tipe Pengendali	Derajat Kejenuhan	Peluang Antrian (%)	Tundaan (Det/SMP)	Tingkat Pelayanan (LoS)
1	Simpang 3 Pasar Astambul	Tidak Bersinyal	0,88	31, 62	49,28	E
2	Simpang 3 Puskesmas	Tidak Bersinyal	0,8	26, 52	43,84	E
3	Simpang 3 Kelampayan	Tidak Bersinyal	0,78	25, 49	27,48	D
4	Simpang 3 Makam	Tidak Bersinyal	0,86	30, 59	50,3	E
5	Simpang 3 Kaliukan	Tidak Bersinyal	0,61	16, 33	22,13	C

Dari tabel di atas diketahui kinerja simpang pada kawasan Kelampayan. Jika diurutkan dari simpang yang permasalahannya tinggi hingga ke rendah yakni pada Simpang 3 Makam, Simpang 3 Pasar Astambul, Simpang 3 Puskesmas, Simpang 3 Kelampayan, dan Simpang 3 Kaliukan. Dari kinerja Simpang tersebut terdapat beberapa simpang yang sangat perlu dilakukan penanganan untuk perbaikan kinerja simpang.



Gambar II.4 Permasalahan Persimpangan

Berdasarkan **Gambar II.4** di atas merupakan visualisasi kondisi simpang yang terdapat pada kawasan penelitian yang mana terjadi antrian yang panjang karena simpang yang belum dilakukan rekayasa penanganan simpang.

2.2.3 Kondisi Parkir Kawasan Religi Kelampayan

Parkir merupakan keadaan Kendaraan berhenti atau tidak bergerak untuk beberapa saat dan ditinggalkan pengemudinya (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 2009). Kendaraan yang berhenti dan ditinggalkan pengemudinya tidak bergerak selama beberapa waktu, oleh karena itu hal ini menjadi salah satu permasalahan dalam lalu lintas jika berhenti pada badan jalan atau trotoar.

Pada Kawasan Religi Kelampayan terdapat parkir *On Street* di beberapa titik yang menjadi permasalahan pada kinerja lalu lintas karena berkurangnya lebar efektif jalan. Kawasan Religi Kelampayan memiliki beberapa titik parkir yakni:

Tabel II.7 Lokasi Titik Parkir Kawasan Religi Kelampayan

No.	Lokasi Parkir	Titik Parkir	Jenis Parkir	Memiliki izin dari Pemerintah Daerah
1	Pasar Astambul	Jl. Syekh Moh Arsyad Al-Banjari	<i>On Street</i>	TIDAK

No.	Lokasi Parkir	Titik Parkir	Jenis Parkir	Memiliki izin dari Pemerintah Daerah
		Terminal Astambul	<i>Off Street</i>	TIDAK
		Kantor Kecamatan Astambul	<i>Off Street</i>	TIDAK
		Kantor Polsek Kecamatan Astambul	<i>Off Street</i>	TIDAK
2	Makam Syekh Moh Arsyad Al-Banjari	Depan Makam	<i>Off Street</i>	TIDAK
		Parkir Kelampayan	<i>Off Street</i>	YA

Berdasarkan **Tabel II.7** diketahui bahwa dari keenam titik parkir hanya terdapat satu titik parkir yang memiliki izin dan terdapat satu titik parkir berada pada badan jalan dikarenakan pada kawasan religi Kelampayan masih belum terdapat penataan parkir yang baik. Seperti parkir pada badan jalan, parkir di halaman kantor pemerintahan, serta terdapat parkir pada pintu masuk makam yang menyulitkan pejalan kaki. Dari titik-titik parkir tersebut diketahui jumlah kendaraan yang parkir dan rata-rata durasi parkir yang terdapat pada Kawasan Religi Kelampayan selama jam operasi pada **Tabel II.8**.

Tabel II.8 Durasi dan Jumlah Kendaraan Parkir di Kawasan Religi Kelampayan

No.	Lokasi Parkir	Titik Parkir	Durasi (Jam)	Jumlah Kendaraan			
				Sepeda Motor	Mobil Pribadi	<i>Pick up</i>	Bus/Truk
1	Pasar Astambul	Jl. Syekh Moh Arsyad Al-Banjari	1,48	367	3	5	-
		Terminal Astambul	1,6	35	5	2	-
		Kantor Kecamatan Astambul	1,46	186	-	-	-
		Kantor Polsek Kecamatan Astambul	1,45	43	4	2	-

No.	Lokasi Parkir	Titik Parkir	Durasi (Jam)	Jumlah Kendaraan			
				Sepeda Motor	Mobil Pribadi	Pick up	Bus/Truk
2	Makam Syekh Moh Arsyad Al-Banjari	Depan Makam	1,56	82	80	-	-
		Parkir Kelampayan	1,81	160	150		102

Dari tabel di atas dapat diketahui rata-rata keseluruhan untuk durasi parkir kendaraan yakni selama 1,56 Jam, dengan jumlah keseluruhan kendaraan mencapai 1226 kendaraan yang terdiri atas 873 sepeda motor, 242 Mobil pribadi, 9 *Pick Up*, dan 102 Bus Pariwisata yang parkir pada Kawasan Religi Kelampayan.



Gambar II.5 Titik Parkir *On Street* dan *Off Street*

Gambar di atas merupakan visualisasi parkir *On Street* Pada jalan Syekh Moh Arsyad Al-Banjari Segmen 1 dan parkir *Off Street* pada titik parkir di Kelampayan (makam Syekh Moh Arsyad Al-Banjari).

2.2.4 Kondisi Pejalan Kaki Kawasan Religi Kelampayan

Pejalan kaki merupakan salah satu pengguna jalan yang harus diprioritaskan karena kegiatan transportasi ini dapat dilakukan semua orang, selain itu pejalan kaki harus memiliki fasilitas khusus guna mengurangi risiko fatalitas jika terjadi kecelakaan lalu lintas karena pejalan kaki berada pada posisi yang paling berisiko atau paling fatal

jika terjadi kecelakaan. Seperti halnya yang terdapat pada UU Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan bahwa pejalan kaki berhak atas ketersediaan fasilitas pejalan kaki.

Pada Kawasan Religi Kelampayan terdapat pejalan kaki yang masih menggunakan badan jalan dan menyeberang sembarangan sehingga sangat membahayakan bagi pejalan kaki itu sendiri maupun pengguna jalan lainnya. Hal tersebut bisa terjadi karena belum terdapat sama sekali fasilitas pejalan kaki di Kawasan Religi Kelampayan seperti trotoar tempat penyebrangan orang maupun fasilitas pejalan kaki lainnya.

Fasilitas pejalan kaki diperlukan agar mampu memberikan keselamatan bagi pengguna jalan serta memberikan rasa aman bagi pejalan kaki untuk melakukan kegiatan transportasi.

2.2.5 Kondisi Perlengkapan Jalan Kawasan Religi Kelampayan

Pada Kawasan Religi Kelampayan perlengkapan jalan masih minim ditemukan dalam kondisi baik, bahkan beberapa tidak ditemukan. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan BAB V pasal 25 terdapat 8 Poin perlengkapan jalan yang jika disesuaikan di Kawasan Religi Kelampayan dengan kondisi di lapangan secara umum yakni sebagai berikut:

Tabel II.9 Fasilitas Perlengkapan Jalan di Kawasan Religi Kelampayan

No.	Fasilitas Perlengkapan Jalan	Ada/Tidak	Kondisi
1	Rambu Lalu Lintas	Ada	Beberapa rambu dalam kondisi buruk dan bahkan pada beberapa titik tidak terdapat rambu
2	Marka Jalan	Ada	Hanya terdapat pada beberapa segmen jalan
3	Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas	Tidak	-
4	Alat Penerangan Jalan	Ada	Pada beberapa segmen jalan belum terdapat APJ
5	Alat Pengendali dan Pengaman pengguna Jalan	Tidak	-

No.	Fasilitas Perlengkapan Jalan	Ada/Tidak	Kondisi
6	Alat Pengawasan dan Pengamanan Jalan	Tidak	-
7	Fasilitas untuk sepeda, pejalan kaki, dan penyandang cacat	Tidak	-
8	Fasilitas pendukung kegiatan lalu lintas dan angkutan jalan yang berada di jalan dan di luar badan jalan.	Tidak	-

Dari **Tabel II.9** diketahui untuk perlengkapan jalan di Kawasan Religi Kelampayan dinilai secara kualitatif dapat dikatakan masih kurang. Berikut merupakan visualisasi sebagai contoh fasilitas perlengkapan jalan yang terdapat di Kawasan Religi Kelampayan:



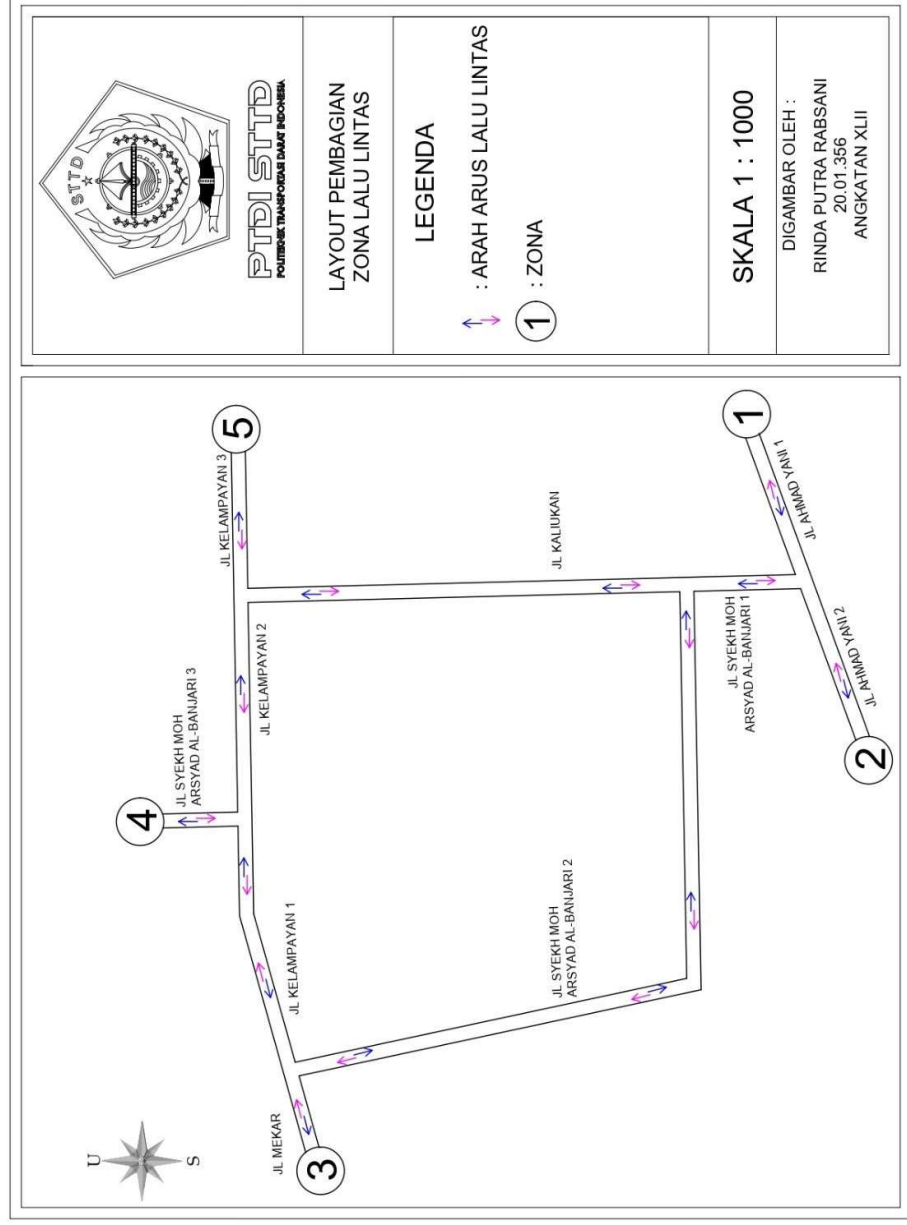
Gambar II.6 Visualisasi Perlengkapan Jalan di Kawasan Religi Kelampayan

Terlihat pada gambar di atas perlengkapan jalan masih belum terpenuhi seperti kondisi rambu yang buruk, dan belum terdapat fasilitas bagi pejalan kaki sehingga perlu dilakukan perbaikan baik dari segi kinerja jalan hingga keselamatan jalan dalam lingkup perlengkapan jalan.

2.2.6 Zona Lalu Lintas Kawasan Religi Kelampayan

Zona lalu lintas merupakan pembagian wilayah kajian menjadi beberapa wilayah berdasarkan karakteristik akses keluar masuk kawasan penelitian agar dapat memperoleh besaran potensi tiap zona dalam pergerakan lalu lintas baik bangkitan maupun tarikan perjalanan.

Perjalanan pada dasarnya dipengaruhi oleh kondisi tata guna lahan, kondisi sosial ekonomi masyarakat, jumlah penduduk, jumlah kendaraan tiap keluarga, dan aksesibilitas dari suatu wilayah atau zona. Namun terlepas dari poin-poin yang telah disebutkan kepentingan dari maksud tujuan perjalanan juga sangat berpengaruh terhadap pergerakan seperti berwisata ataupun ziarah seperti pada Kawasan Religi Kelampayan di Kabupaten Banjar. **Gambar II.7** merupakan pembagian zona yang terdapat pada Kawasan Religi Kelampayan.



Gambar II.7 Layout Zonasi Kawasan Religi Kelampayan

Dari gambar Zona Kawasan Religi Kelampayan di atas diketahui akses keluar masuk utama pada Kawasan terdiri atas 5 ruas jalan yakni 2 titik jalan Ahmad Yani, Jalan Mekar, Jalan Syekh Moh Arsyad Al-Banjari segmen 3, serta Jalan Kelampayan Segmen 3 yang menjadi akses pergerakan perjalanan baik sebagai tarikan maupun bangkitan perjalanan di dalam maupun luar Kawasan Religi Kelampayan. Pada zona kawasan di atas terdapat *link* yang merupakan ruas jalan dengan arusnya seperti pada **Tabel II.10**.

Tabel II.10 *Link* Pada kawasan Religi Kelampayan

No.	Nama dan arah <i>Link</i>	Panjang <i>Link</i> (m)
1	Syekh Moh Arsyad Al-Banjari 1 (masuk)	280
2	Syekh Moh Arsyad Al-Banjari 1 (keluar)	280
3	Syekh Moh Arsyad Al-Banjari 2 (masuk)	3600
4	Syekh Moh Arsyad Al-Banjari 2 (keluar)	3600
5	Syekh Moh Arsyad Al-Banjari 3 (masuk)	1700
6	Syekh Moh Arsyad Al-Banjari 3 (keluar)	1700
7	Kelampayan 1 (masuk)	90
8	kelampayan 1 (keluar)	90
9	Kelampayan 2 (masuk)	3800
10	kelampayan 2 (keluar)	3800
11	Kaliukan (masuk)	2300
12	Kaliukan (keluar)	2300

Berdasarkan tabel di atas diketahui terdapat 12 *Link* dan panjang *Link* pada ruas jalan untuk masuk dan keluar di kawasan religi Kelampayan. Sedangkan *Node* atau simpul sebagai penghubung *Link* yakni pada **Tabel II.11**.

Tabel II.11 *Node* Pada Kawasan Religi Kelampayan

No.	Nama <i>Node</i>	Jenis Pengendali
1	Simpang 3 Pasar Astambul	Simpang Prioritas
2	Simpang 3 Puskesmas	Simpang Prioritas
3	Simpang 3 Kelampayan	Simpang Prioritas
4	Simpang 3 Makam	Simpang Prioritas
5	Simpang 3 Kaliukan	Simpang Prioritas

Berdasarkan tabel di atas diketahui terdapat 5 *Node* atau simpul di kawasan religi Kelampayan dengan pengendali simpang prioritas.

Sedangkan untuk zona pada kawasan religi Kelampayan sesuai gambar yakni:

Tabel II.12 Pembagian Zona di Kawasan Religi Kelampayan

No.	Zona	Akses Ruas Jalan	Arah
1	Zona 1	Jl. Ahmad Yani 1	Kabupaten Tapin
2	Zona 2	Jl. Ahmad Yani 2	Kecamatan Martapura (pusat kota)
3	Zona 3	Jl. Mekar	Kecamatan Martapura Timur
4	Zona 4	Jl. Syekh Moh Arsyad Al-Banjari 3	Makam Syekh Moh Arsyad Al-Banjari
5	Zona 5	Jl. Kelampayan	Kecamatan Mataraman

Berdasarkan **Tabel II.12** kawasan religi Kelampayan terdapat 5 zona dengan akses ruas jalan dan daerah keluar masuk kawasan religi Kelampayan sebagai penentuan pergerakan perjalanan.